PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMAN 10 PEKANBARU

Mutia Rahmah, Rosmawati, Elni Yakub
Email : Mutiarahmah413@yahoo.com, Telepon: +6285274737383
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12.5 Simpang Baru Pekanbaru

Abstract : *One of guidance and counceling teacher's duty is to do activity or give material that could growing to develop student's learning motivation trough several serving guidance of counceling activities. One of it called mastering of content. The purpose of this research is to get data about level of student's learning motivation before and after giving mastering of content control service, and notice the difference in learning motivation after mastering of content service and given the magnitude of the influence that the service given to increase content Mastery Learning motivation of students of class X SMAN 10 Pekanbaru. Using sampling purposive teknique it's get's 72 sample of student's. To received data it the question's form. Based on research that have done it receive data before giving mastering of content service learning motivation students less than (44%). In fact after disseminating the second question's form the student learning motivation is increase higher (58%). Based on results of calculation t tests obtained results that* t_{hitung} *(17,75) is larger than* t_{tabel} *(1,960) with 5% error level, could be interpreting that Ha is received. To see the level of the influence that given by mastering of content service to increase Learning motivation of students of class X SMAN 10 Pekanbaru. It measured from square the interpretation asses correlation coefficient (*r^2*) 0.49 (medium). Which means that the mastery content service gives influence to the improvement of student learning motivation of 49%, whereas 51% is affected by other factors that are contained inside as well as the environment of students. So based on research conducted by the author to the conclusion that can be drawn, awarding the services exert influence content mastery to increase learning motivation of students of class X SMAN 10 Pekanbaru.*

Keywords: *motivation learning, service content mastery, guidance and counseling*

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMAN 10 PEKANBARU

Mutia Rahmah, Rosmawati, Elni Yakub
Email : Mutiarahmah413@yahoo.com, Telepon: +6285274737383
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak : Salah satu tugas guru bimbingan konseling adalah untuk melakukan kegiatan atau memberikan materi yang dapat menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa melalui berbagai kegiatan layanan konseling salah satunya dengan layanan penguasaan konten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten, serta besarnya pengaruh yang diberikan layanan penguasaan konten terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru. Dengan menggunakan tekhnik purposive sampling didapatlah sampel sejumlah 72 orang. Untuk memperoleh data digunakan angket. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data bahwa sebelum diberikan layanan penguasaan konten motivasi belajar siswa kurang (44%). Ternyata setelah disebar angket kedua motivasi belajar siswa mengalami peningkatan tinggi (58%). Berdasarkan hasil penghitungan t tes diperoleh hasil bahwa t_{hitung} (17,75) lebih besar dari t_{tabel} (1,960) dengan taraf kesalahan 5%, dapat diartikan bahwa Ha diterima. Untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan layanan penguasaan konten terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru diukur dari interpretasi kuadrat nilai koefisien korelasi (r^2) yakni sebesar 0,49 (sedang). Yang berarti bahwa layanan penguasaan konten memberi pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 49%, sedangkan 51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tedapat dalam diri maupun lingkungan siswa. Jadi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa, pemberian layanan penguasaan konten memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru.

Kata kunci : motivasi belajar, layanan penguasaan konten, bimbingan konseling

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan, artinya kegiatan ini terikat dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Salah satu hal yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah diperolehnya hasil belajar yang maksimal dari siswa. rendahnya mutu pendidikan menjadi salah satu hal besar yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Karena rendahnya mtu pendidikan berdampak pada rendahnya mutu sumber daya manusia yang menjadi ujung tombak dalam pembangunan bangsa.

Siswa SMA yang sedang bertumbuh dan mencari jati diri seringkali menjadi pribadi yang labil dan belum mampu mnegambil sikap dengan bijak sehingga tidak jarang keputusan yang diambil dipengaruhi oleh orang lain tidak dari dalam dirinya. Tidak jarang hal ini juga mempengaruhi motivasi belajar siswa , sebab banyak kegiatan yang dilakukan tidak berdasarkan keinginan dan kemauan melainkan atas pengaruh dari orang lain. Hal ini menjadi salah satu tugas dari lembaga bimbingan konseling disekolah untuk dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap pendidikan dan pelajaran disekolah melalui berbagai macam layanan yang ada salah satunya dengan menggunakan layanan penguasaan konten.

Layanan penguasaan konten merupakan " layanan bantuan yang diberikan kepada individu (sendiri atau kelompok) " untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kompetensi yang dimaksud merupakan satu unit konten yang mengandung fakta, data, konsep, aturan, nilai, persepsi, sikap dan tindakan yang terkait ".

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan meberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan kemantapan siswa dalam memperhatikan materi pelajaran, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, keseringan dalam belajar, komitmen dalam memenuhi tugas sekolah, semangat dalam belajar serta kehadiran siswa disekolah.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan praktek mengajar di SMAN 10 Pekanbaru serta berdasarkan informasi dari beberapa orang guru bidang studi, penulis memperoleh informasi bahwa pada umumnya siswa belum memiliki motivasi belajar yang cukup baik untu memperoleh hasil belajar yang maksimal. Jika hal ini terus berlanjut dikhawatirkan siswa akan mengalami masalah belajar dan karir kedepannya.

Ada berbagai permasalahan yang penulis temui di SMAN 10 Pekanbaru berhungan dengan motivasi belajar dan pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan konseling antara lain : 1) Dari beberapa guru bidang studi, penulis mendapatkan kenyataan bahwa masih banyak siswa yang terkadang tidak membuat tugas / PR, yang diberikan oleh guru dan tingkat kehadiran di sekolah kurang. Hal ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang. 2) Informasi dan laporan dari beberapa

guru bidang studi kepada guru bimbingan konseling menunjukkan bahwa banyak anak yang tidak memperhatikan guru yang mengajar di kelas, mereka sering melamun, bercerita, tidur – tiduran dan terkadang cabut / membolos. 3) Selain itu siswa lebih tertarik pada acara atau kegiatan ekstrakurikuler dibandingkan dengan belajar di kelas.

Oleh sebab permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk : 1) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru sebelum diberikan layanan penguasaan konten. 2) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru setelah diberikan layanan penguasaan konten. 3) Untuk melihat perbedaan motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten. 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian layanan penguasaan konten terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Untuk menentukan sampel dari penelitian ini digunakan tekhnik purposive sampling dimana sampel ditentukan peneliti dengan merujuk pada siswa yang memilki ciri spesifik (motivasi belajar rendah siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru) yang mewakili keberadaan populasi. Dalam hal ini jumlah dari sampel sebanyak 72 orang yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	**X 2**	**36**	**36**
2	**X 3**	**36**	**36**
Jumlah			**72**

(Sumber : Data Olahan Penelitian, 2014)

Tekhnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebelum dan setelah penelitian ini digunakan angket. Angket merupakan daftar pertanyaan untuk diisi atau dijawab oleh sejumlah orang sebagai responden untuk mendapatkan tanggapan tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian.

Analisis Data

Dalam rangka pengolahan data penelitian ini menggunakan beberapa rumus diantaranya: mencari persentase (Sudjiono)rumus t test dan rumus product moment (sugiyono) sedangkan untuk menentukan rentang digunakan tolok ukur (Suharsimi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 10 Pekanbaru Sebelum Diberikan Layanan Penguasaan Konten.

Merujuk pada tolok ukur motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru, maka diperoleh gambaran motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten :

Tabel 3. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diberikan Layanan Penguasaan Konten

No	Kategori	Rentang	F	%
1	Tinggi	109 -144	1	1%
2	Sedang	80 - 108	26	36%
3	Kurang	57 - 79	32	44%
4	Rendah	< 57	13	18%
		Σ	72	100%

(Sumber : Data Olahan Penelitian, 2014)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru sebagian besar berada pada kategori sangat kurang (44%) dan sedang (36%) sisanya berada pada kategori rendah (18%) dan tinggi (1%).

Sedangkan untuk melihat gambaran motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten berdasarkan skor tertinggi yang didapat siswa disetiap item per indikator soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Tabel Motivasi Belajar Sebelum Diberikan Layanan Penguasaan Konten Berdasarkan Indikator Soal

Indikator	F	%
1. Memperhatikan materi	43	16%
2. Ketekunan dalam belajar	22	8%
3. Ketertarikan dalam belajar	61	23%
4. Keseringan dalam belajar	8	3%
5. Komitmen dalam memenuhi tugas sekolah	42	16%
6. Semangat	51	19%
7. Kehadiran siswa disekolah	39	15%

Gambaran Motivasi Belajar siswa Kelas X SMAN 10 Pekanbaru Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten.

Merujuk pada tolok ukur motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru, maka diperoleh gambaran motivasi belajar siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten :

Tabel 5. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diberikan Layanan Penguasaan Konten

No	Kategori	Rentang	F	%
1	Tinggi	109 -144	42	58%
2	Sedang	80 - 108	28	39%
3	Rendah	57 - 79	2	3%
4	Sangat Rendah	< 57	0	0%
		Σ	72	100%

(Sumber : Data Olahan Penelitian, 2014)

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru mengalami peningkatan dimana sebagian besar motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi (58%), sisanya pada kategori sedang (39%) dan rendah 3%.

Sedangkan untuk melihat gambaran motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten berdasarkan skor tertinggi yang didapat siswa disetiap item per indikator soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Tabel Motivasi Belajar Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten Berdasarkan Indikator Soal

Indikator	F	%
1. Memperhatikan materi	158	15%
2. Ketekunan dalam belajar	96	9%
3. Ketertarikan dalam belajar	203	20%
4. Keseringan dalam belajar	51	5%
5. Komitmen dalam memenuhi tugas sekolah	148	14%
6. Semangat	210	20%
7. Kehadiran siswa disekolah	159	16%

Untuk lebih jelas mengenai perbedaan motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten dapat dilihat melalui grafik perbandingan dibawah ini :

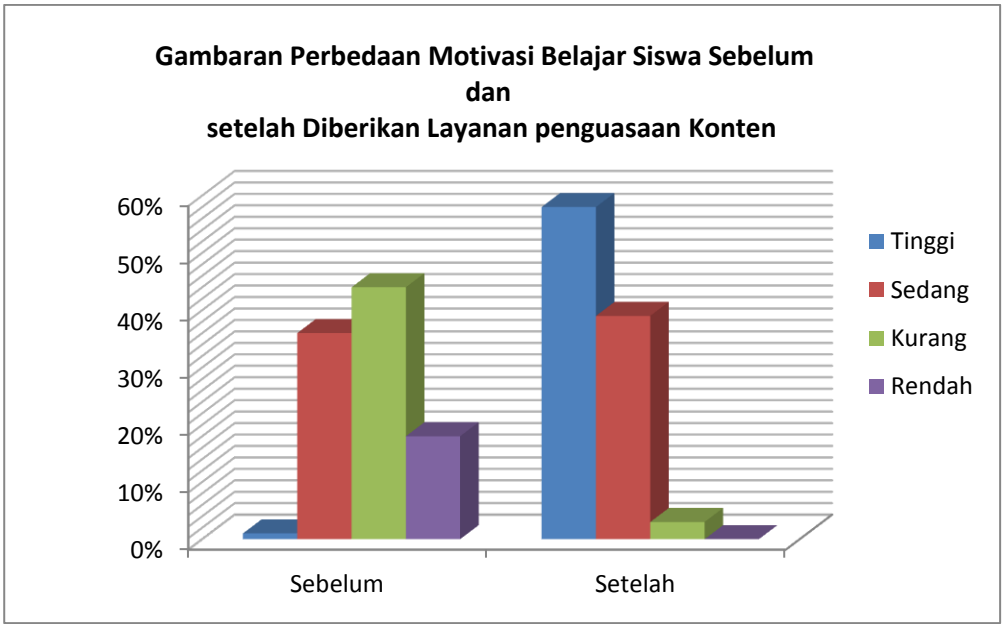

Grafik 1. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 10 Pekanbaru Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten

Sedangkan untuk melihat gambaran motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten berdasarkan skor tertinggi yang didapat siswa disetiap item per indikator soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Tabel Motivasi Belajar Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten Berdasarkan Indikator Soal

Indikator	F	%
1. Memperhatikan materi	115	15%
2. Ketekunan dalam belajar	74	10%
3. Ketertarikan dalam belajar	142	19%
4. Keseringan dalam belajar	43	6%
5. Komitmen dalam memenuhi tugas sekolah	106	14%
6. Semangat	159	21%
7. Kehadiran siswa disekolah	120	16%

Berdasarkan tabel diatas didapat data bahwa sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten motivasi belajar siswa berdasarkan indikator soal adalah sebagai berikut indikator 1(15%), indikator 2 (10%), indikator 3 (19%), indikator 4 (6%), indikator 5 (14%), indikator 6 (21%), indikator 7 (16%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini :

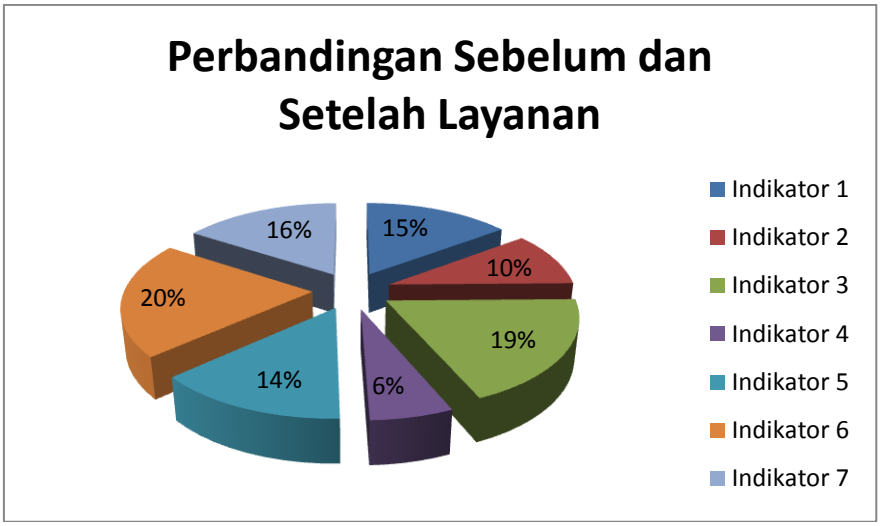

Grafik 2. Grafik Gambaran Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten

Gambaran Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diberikan Layanan Penguasaan Konten.

Dari data 72 siswa dengan kategori motivasi belajar rendah dan sangat rendah. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan uji " t " untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten.

Diketahui : $\Sigma X = 5484$

$X = 76,17$

$\Sigma Y = 7361$

$Y = 102,24$

$\Sigma x^2 = 19954,00$

$\Sigma y^2 = 15817,37$

$\Sigma x.y = 12566,17$

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma x.y}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

$$= \frac{12566,17}{\sqrt{19954,00.15817,37}}$$

$$= \frac{12566,17}{\sqrt{315619800,98}}$$

$$= \frac{12566,17}{17765,69}$$

$r = 0,70$

$r^2 = 0,49$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0,49 yakni kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan diatas berdasarkan tabel interpretasi nilai " r " (Sugiyono 2010 :231). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tebel berikut ini.

Tabel 8. Interpretasi Nilai " r "

Besarnya Nilai "r"	Interpetasi
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	**Sedang**
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Interpretasi Simpangan Baku dan Varians

No	Simbol	Sebelum	Simbol	Sesudah
1	X	76,17	Y	102,24
2	Σ X	5484	Σ Y	7361
3	S_1	16,76	S_2	14,925
4	S_1^2	281,042	S_2^2	222,779

(Sumber : Data Olahan Penelitian, 2014)

Kemudian data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji "t" sebagai berikut :

$$t = \frac{X - Y}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \frac{S_2}{\sqrt{n_2}}}}$$

$$= \frac{76,17 - 102,24}{\sqrt{\frac{281,042}{72} + \frac{222,779}{72} - 2.0,70 \frac{16,67}{\sqrt{72}} \frac{14,925}{\sqrt{72}}}}$$

$$= \frac{-26,07}{\sqrt{3,903 + 3,094 - 1,4 \frac{16,67}{8,49} \frac{14,925}{8,49}}}$$

$$= \frac{-26{,}07}{\sqrt{6{,}997-1{,}4 \;\; 1{,}965 \;\; 1{,}76}}$$

$$= \frac{-26{,}07}{\sqrt{6{,}997-1{,}4 \;\; 3{,}4584}}$$

$$= \frac{-26{,}07}{\sqrt{6{,}997-4{,}84}}$$

$$= \frac{-26{,}07}{\sqrt{2{,}157}}$$

$$= \frac{-26{,}07}{1{,}468}$$

$t_{hitung} = -17{,}75$

Hasil t_{hitung} yang didapat tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel}, berdasarkan perhitungan t test. Diperoleh hasil bahwa dk dari t_{hitung} sebesar :

dk $= (n_1 + n_2) - 2$

$= (72 + 72) - 2$

$= 144 - 2$

$= 142$

Dengan dk sebesar 142 dan bila taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% didapat hasil t_{tabel} sebesar 1,960. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t tabel (17,75 > 1,960). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten.

Pengaruh Pemberian Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 10 Pekanbaru

Berdasarkan tabel interpretasi nilai "r" dapat dilihat bahwa pengaruh layanan penguasaan konten terhadap motivasi belajar siswa dikategorikan pada kategori sedang. Ini didapat berdasarkan hasil pengkuadratan koefisien korelasi (0,70) maka diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,49. Yang berarti bahwa layanan penguasaan konten mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 49 %, sedangkan 51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tedapat dalam diri maupun lingkungan siswa.

Pembahasan

Sebelum dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan pembahasan lebih rinci mengenai analisis data. Sampel yang digunakan dala penelitian ini 72 orang yang berasal dari 2 kelas X yang berbeda di SMAN 10 Pekanbaru. Penarikan sampel yang dilakukan yaitu non – probability sampling dengan tekhnik purposive sampling. Dengan menggunakan angket motivasi belajar, dengan indikator sebagai berikut :

1. Memperhatikan materi
2. Ketekunan dalam belajar
3. Ketertarikan dalam belajar
4. Keseringan dalam belajar
5. Komitmen dalam memenuhi tugas – tugas sekolah
6. Semangat dalam belajar
7. Kehadiran disekolah

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan Penguasaan konten sebagian besar berada dalam kategori kurang (44%). Penelitian ini dilakukan pada 2 kelas yang berbeda masing – masing kelas 72 orang sampel. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Moh. Mega Nirwana dari IKIP Veteran Semarang yang menyatakan bahwa layanan enguasaan konten berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 10 Pekanbaru Sebelum Diberikan Layanan Penguasaan Konten.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebagian besar berada dalam kategori sangat rendah dan sebagian kecil pada kategori sedang. Hal tersebut sesuai dengan keadaan dilapangan :

1. Kehadiran yang kurang (absensi)
2. Kurangnya perhatian dan rasa tertarik terhadap pelajaran dikelas
3. Keinginan untuk menyelesaikan tugas sendiri kurang (mencontek, disuruh mengerjakan tugas diluar kelas)

Dari pengolahan hasil penelitian diperoleh gambaran motivasi belajar siswa meningkat kekategori tinggi dan sendang setelah mendapatkan layanan penguasaan konten. Hal ini didukung oleh pendapat Sujiyanto (2012) bahwa layanan penguasaan konten memberikan kontribusi untuk membatu pembentukan sikap. Ini juga didukung oleh Prayitno bahwa layanan penguasaan konten / layanan pembelajaran adalah layanan yang dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami an mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Berdasarkan perhitungan sebelumnya didapat data bahwa sebelum diberikan layanan penguasaan konten motivasi belajar siswa berdasarkan indikator soal adalah sebagai berikut indikator 1(16%), indikator 2 (8%), indikator 3 (23%), indikator 4 (3%), indikator 5 (16%), indikator 6 (19%), indikator 7 (15%).

Gambaran Motivasi Belajar siswa Kelas X SMAN 10 Pekanbaru Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten.

Dari pengolahan hasil penelitian diperoleh gambaran motivasi belajar siswa meningkat kekategori tinggi dan sendang setlah mendapatkan layanan penguasaan konten. Hal ini didukung oleh pendapat Prayitno bahwa layanan penguasaan konten / layanan pembelajaran adalah layanan yang dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami an mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Berdasarkan perhitungan sebelumnya didapat data bahwa sebelum diberikan layanan penguasaan konten motivasi belajar siswa berdasarkan indikator soal adalah sebagai berikut indikator 1(15%), indikator 2 (9%), indikator 3 (20%), indikator 4 (5%), indikator 5 (14%), indikator 6 (20%), indikator 7 (16%). Dan peningkatan motivasi belajar yang diperoleh dari layanan penguasaan konten berdasarkan indikator soal adalah sebagai berikut indikator 1(15%), indikator 2 (10%), indikator 3 (19%), indikator 4 (6%), indikator 5 (14%), indikator 6 (21%), indikator 7 (16%).

Gambaran Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diberikan Layanan Penguasaan Konten.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan uji "t" didapat hasil t_{hitung} sebesar 17,75, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} berdasarkan dk sebesar 142 dan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,960.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} (17,75 > 1,960) yang berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti penelitian ini memperlihatkan perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten di kelas X SMAN 10 Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan pendapat Prayitno bahwa layanan penguasaan konten / layanan pembelajaran merupakan suatu cara untuk membantu individu maupun kelompok dalam meningkatkan hal yang berhubungan dengan masalah – masalah belajar.

Pengaruh Pemberian Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 10 Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh r sebesar 0,70. Maka diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,49. Hal ini berarti bahwa layanan penguasaan konten berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 49% sedangkan 51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tedapat dalam diri maupun lingkungan siswa. Dapat dikatakan bahwa layanan penguasaan konten dapat membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan sikap maupun kebiasaan belajarnya. Temuan ini didukung oleh pendapat Rani Febriany (2013) bahwa motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh perhatian orng tua dirumah. Dapat dikatakan bahwa layanan penguasaan konten dapat membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan sikap maupun kebiasaan belajarnya. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Moh. Mega Nirwana dari IKIP Veteran Semarang yang menyatakan bahwa setelah mendapat layanan penguasaan konten siswa mengalami peningkatan pada kegiatan belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru sebelum diberikan layanan penguasaan konten sebagian besar berada pada ketegori sedang, kurang dan rendah.
2. Motivasi belajar siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru setelah diberikan layanan penguasaan konten terjadi peningkatan motivasi belajar yang mana sebagian besar berada pada kategori tinggi dan sisanya sedang.
3. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan uji "t" didapat hasil bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten.
4. Berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinan diperoleh nilai sumbangan / kontribusi dari layanan penguasaan konten sebesar 49% sedangkan 51% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti keluarga, lingkungan sekolah maupun teman bermain.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada guru BK hendaknya juga mengoptimalkan pelaksanaan layanan penguasaan konten sesuai kebutuhan dan masalah siswa yang berhubungan dengan masalah motivasi belajar dengan materi yang lebih beragam kaya lagi.
2. Kepada guru BK hendaknya dapat meningkatkan pelaksanaan layanan penguasaan konten terutama yang berhubungan dengan motivasi belajar dengan tujuan terciptanya semangat belajar dan tercapainya hasil belajar yang maksimal.
3. Kepada guru bidang studi hendaknya memberikan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak bosan mengikuti pelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam lagi tentang layanan BK dan motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan dengan sampel yang terbatas, untuk itu kepada peneliti selanjutnya supaya menggunakan sampe yang lebih besar dengan materi yang lebih kaya dan bervariasi lagi untuk mendapat hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Moh. Mega Nirwana. 2012. *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi tidak dipublikasikan. Pendidikan Bimbingan dan Konseling IKIP Veteran Semarang. Semarang

Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling (Layanan L.1 – L.9).* UNP. Padang

Rani Febriany. 2013. *Hubungan Perhatian Orang tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjkan Tugas – Tugas Disekolah*.Skripsi. Pendidikan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Padang. Padang

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Sujiyanto. 2012. *Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional (Sopan Santun) Terhadap Guru Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa***.** Skripsi. Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling IKIP Veteran Semarang. Semarang

Suharsimi Arikunto, 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Rineka Cipta. Jakarta